

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2021 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) /
*Consolidated financial statements
as of June 30, 2021 and
for the period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE PERIOD THEN ENDED JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/ <i>Name</i>	:	Jos Iwan Atmadjaja
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i>	:	Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat
No. Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	(021) 46822422
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
2. Nama/ <i>Name</i>	:	Handi Halim
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i>	:	Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat
No. Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	(021) 46822422
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

menyatakan bahwa/*certify that:*

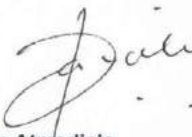
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Juli/July 23, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/*President Director*




Handi Halim
Direktur/*Director*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-113	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of Juni 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	827.470.726.314	2f,2o,2s, 4,35,37	1.619.355.914.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o,2s,5, 35,37		Trade receivables
Pihak berelasi	165.925.636.925	2g,2q,8	137.938.084.167	Related parties
Pihak ketiga, neto	3.388.240.788.564		2.961.202.887.712	Third parties, net
Piutang lain-lain		2s,6,35, 2g,8		Other receivables
Pihak berelasi	114.967.756.091		57.042.884.915	Related parties
Pihak ketiga	95.025.099.876		107.706.255.597	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	174.706.870.098	2s,7,35	172.469.651.617	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.668.501.722.167	2h,9,38	2.317.034.726.081	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	84.791.913.945	2r	91.557.159.693	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	12.936.996.774	2i,10	7.455.726.960	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	30.176.177.892	11	68.931.773.710	Other current assets
Total Aset Lancar	7.562.743.688.646		7.540.695.065.075	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	41.535.527.784	2r,21	44.291.730.380	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.506.018.878.787	2j,13,38	1.531.423.663.540	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	16.567.845.790	2k,14	18.772.423.469	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	2s,12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	169.585.000	2r,21	15.915.433.796	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	44.758.789.985	15	49.988.191.878	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	14.766.427.850	16	10.544.551.080	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.623.917.055.196		1.671.035.994.143	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.186.660.743.842		9.211.731.059.218	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	100.000.000.000	2s,17,34	-	Bank loans
Utang usaha		20,2s,18, 34,35,37		Trade payables
Pihak berelasi	1.791.782.409.993	2g,8	1.820.081.522.783	Related parties
Pihak ketiga	470.329.126.003		478.491.535.624	Third parties
Utang lain-lain		19,34,35,38		Other payables
Pihak berelasi	28.672.282.171	8	141.703.143	Related parties
Pihak ketiga	158.153.150.518		154.882.537.020	Third parties
Beban akrual	4.396.475.273	2s,20,34,35	7.434.288.175	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	7.502.874.123	2p	1.649.359.814	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	1.572.647.187	2l,15,34,35	15.480.343.058	Lease liabilities - current
Utang pajak	72.029.051.524	2r,21	55.825.079.673	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.634.438.016.792		2.533.986.369.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	107.270.632.779	2p,33	107.600.604.537	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	13.289.642.939	2l,15,34,35	10.687.724.884	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	120.560.275.718		118.288.329.421	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.754.998.292.510		2.652.274.698.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	2v,22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	2v,22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		2w,22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	68.170.152.000		61.364.172.603	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.932.113.782.921		6.065.474.241.550	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2x		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	26.413.753.331	7	22.308.197.809	Unrealized gain from available- for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(18.469.837.868)	33	(18.469.837.868)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	6.420.140.113.000		6.542.589.036.710	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	11.522.338.332	2c,24	16.867.323.797	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6.431.662.451.332		6.559.456.360.507	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.186.660.743.842		9.211.731.059.218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
PENJUALAN NETO	12.231.269.793.472	2g,2n, 8,25,26	11.501.778.979.094
NET SALES			
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.842.725.324.843	2g,2n,8,27	10.257.214.305.964
COST OF GOODS SOLD			
LABA BRUTO	1.388.544.468.629		1.244.564.673.130
GROSS PROFIT			
Beban penjualan	(764.884.166.054)	2g,2n,2j,2k, 8,25,28	(750.303.359.551)
Selling expenses			
Beban umum dan administrasi	(108.665.456.502)	2g,2n, 25,29	(119.777.740.410)
General and administrative expenses			
Pendapatan keuangan	18.694.135.244	25,30	22.145.566.645
Finance income			
Beban keuangan	(4.247.387.636)	2g,25,30	(4.561.487.451)
Finance costs			
Beban pajak final	(4.249.416.388)	2r,30	(5.075.293.537)
Final tax expense			
Pendapatan operasi lainnya	15.597.516.513	2j,2o,25,31	42.196.657.257
Other operating income			
Beban operasi lainnya	(8.806.882.760)	2j,2o,25,32	(4.165.985.643)
Other operating expenses			
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	531.982.811.046		425.023.030.440
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	122.129.275.743	2r,21,25	102.898.893.385
INCOME TAX EXPENSE, Net			
LABA PERIODE BERJALAN	409.853.535.303		322.124.137.055
INCOME FOR THE PERIOD			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2x	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	5.037.218.487	2s,7	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	5.037.218.487		Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	414.890.753.790		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended June 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	415.173.520.768	23	322.057.151.915	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(5.319.985.465)		66.985.140	Non-controlling interests
Total	409.853.535.303		322.124.137.055	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	420.210.739.255		328.550.518.303	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(5.319.985.465)		66.985.140	Non-controlling interests
Total	414.890.753.790		328.617.503.443	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	153	2u,23	119	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended June 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Labanya Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets</i>	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ <i>Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	135.432.000.000	276.480.262.616	55.557.873.418	5.634.460.201.057	52.685.522.229	(26.534.131.362)	6.128.081.727.958	1.226.719.090	6.129.308.447.048	Balance as of December 31, 2019
Pembagian dividen kas	22	-	-	(243.777.600.000)	-	-	(243.777.600.000)	(62.500.000)	(243.840.100.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	5.806.299.185	(5.806.299.185)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba telah direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	7	-	-	-	(8.981.149.342)	-	(8.981.149.342)	-	(8.981.149.342)	Realized gain from available-for-sale financial assets, net
Penyertaan saham	1d	-	-	-	-	-	-	16.425.000.000	16.425.000.000	Investment in shares of stock
Laba periode berjalan	-	-	-	322.057.151.915	6.493.366.388	-	328.550.518.303	66.985.140	328.617.503.443	Distribution of cash Income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	135.432.000.000	276.480.262.616	61.364.172.603	5.706.933.453.787	50.197.739.275	(26.534.131.362)	6.203.873.496.919	17.656.204.230	6.221.529.701.149	Balance as of June 30, 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	135.432.000.000	276.480.262.616	61.364.172.603	6.065.474.241.550	22.308.197.809	(18.469.837.868)	6.542.589.036.710	16.867.323.797	6.559.456.360.507	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen kas	22	-	-	(541.728.000.000)	-	-	(541.728.000.000)	(25.000.000)	(541.753.000.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	22	-	-	6.805.979.397	(6.805.979.397)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba telah direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	7	-	-	-	(931.662.965)	-	(931.662.965)	-	(931.662.965)	Distribution of cash Realized gain from available-for-sale financial assets, net
Laba periode berjalan	-	-	-	415.173.520.768	5.037.218.487	-	420.210.739.255	(5.319.985.465)	414.890.753.790	Income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	135.432.000.000	276.480.262.616	68.170.152.000	5.932.113.782.921	26.413.753.331	(18.469.837.868)	6.420.140.113.000	11.522.338.332	6.431.662.451.332	Balance as of June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended June 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
		2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.999.371.319.209			12.895.757.931.834	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(12.842.167.536.913)			(12.673.121.344.664)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(377.016.952.482)			(374.174.292.873)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	(219.813.170.186)			(151.537.705.703)	Cash from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	15.621.821.760		21	19.835.015.228	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa	649.090.472			832.044.449	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(106.283.230.349)			(91.117.416.708)	Payments of income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(309.825.488.303)			(221.988.062.734)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	14.673.459.713			17.405.674.815	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	5.224.055.760		13	2.853.133.664	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya	2.800.000.000		7	29.000.000.000	Proceeds from sales of other current financial assets
Perolehan aset tetap	(42.458.544.026)		13	(126.970.118.314)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(5.584.345.495)			(4.003.263.285)	Acquisitions of right of use assets
Perolehan aset takberwujud	(116.116.908)		14	(1.620.200.000)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	-		7	(8.000.000.000)	Placements in other current financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.461.490.956)			(91.334.773.120)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	100.000.000.000		17	75.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas:					Payments of cash dividends:
Perusahaan	(538.995.089.880)		22	(240.884.770.293)	Company
Entitas anak	(25.000.000)		22	(62.500.000)	Subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(14.391.510.306)			(11.646.272.737)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(4.247.387.636)			(4.561.487.451)	Payments of interest and other finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(457.658.987.822)			(182.155.030.481)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(792.945.967.081)		(495.477.866.335)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.619.355.914.623		1.041.234.710.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh netto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	1.060.778.772			836.073.182	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	827.470.726.314		2f,4	546.592.917.136	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., No. 168 tanggal 17 Mei 2019 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0031094.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was drawn up in Notarial Deed No. 168 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., MKn., dated May 17, 2019, regarding the changes in the Indonesia Standard Industrial Classification year 2017. The amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0031094.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 14, 2019.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal of the Group includes, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2021 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021/ June 30, 2021			
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Presiden Komisaris	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo	: President Commissioner
Komisaris	:	Djonny Hartono Tjahyadi	: Commissioner
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Lucky Surjadi Slamet	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Rosalina Irawaty	: Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Presiden Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	: President Director
Direktur	:	Handi Halim	: Director
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	: Director
31 Desember 2020/ December 31, 2020			
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Presiden Komisaris	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo	: President Commissioner
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Nina Gunawan*)	: Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Presiden Direktur	:	Djonny Hartono Tjahyadi	: President Director
Direktur	:	Jos Iwan Atmadjaja	: Director
Direktur	:	Handi Halim	: Director
Direktur	:	Stanley Handiono Angkasa	: Director

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021			
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Lucky Surjadi Slamet	: Chairman
Anggota	:	Sinnatra Liputro	: Member
Anggota	:	Sendjaja Halim	: Member
<u>Sekretaris Perusahaan</u>		<u>Corporate Secretary</u>	
Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	: Corporate Secretary
31 Desember 2020/ December 31, 2020			
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Nina Gunawan*)	: Chairman
Anggota	:	Sinnatra Liputro	: Member
Anggota	:	Sendjaja Halim	: Member
<u>Sekretaris Perusahaan</u>		<u>Corporate Secretary</u>	
Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	: Corporate Secretary

*) Ibu Nina Gunawan telah meninggal dunia
pada tanggal 25 September 2020.

*) Mrs. Nina Gunawan passed away on
September 25, 2020

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 4.867 dan 4.780 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director, in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of June 30, 2021 and 2020, the Group has a combined total of 4,867 and 4,780 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	564.361	588.614
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	20.977	15.639
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	781.746	773.084
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	982.012	776.433
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	146.391	145.347
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	32.476	32.843
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages	*)	100,00	100,00	3.299	3.285

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	**)	100,00	100,00	26.809	24.897
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/or digital platforms	2020	55,00	55,00	32.283	35.167

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial
**) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, FKG belum memulai kegiatan usaha komersial

*) Up to June 30, 2021, GKM has not commenced their commercial operations.
**) Up to June 30, 2021, FKG has not commenced their commercial operations.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 8 Mei 2019, EMP dan GCM, mendirikan FKG berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 06 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 Mei 2019. Modal dasar FKG terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. FKG akan bergerak dalam industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi.

On May 8, 2019, EMP and GCM established FKG based on Notarial Deed No. 06 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023719.AH.01.01 Tahun 2019 dated May 11, 2019. FKG's authorized share capital was divided into 20,000 shares with nominal value amounting to Rp20,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 13,000 shares with nominal value amounting to Rp13,000,000,000 have been issued and fully paid by EMP and GCM. FKG shall engage in the medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2019, EPM dan Kalbe, mendirikan EGD berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 10 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059452.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. Modal dasar EGD terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal ditempatkan dan disetor. EGD akan bergerak dalam perdagangan dan usaha jasa informasi melalui portal web dan/atau platform digital.

Pada tanggal 26 Juni 2020, sesuai dengan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 15 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0267967 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020, modal ditempatkan dan disetor EGD meningkat dari 25.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 menjadi 36.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp36.500.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Kalbe. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan Kalbe di EGD menjadi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 7 Desember 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. No. 7 tanggal 8 Desember 2020, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp177.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083851.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On November 11, 2019, EPM and Kalbe established EGD based on Notarial Deed No.10 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059452.AH.01.01 Year 2019 dated November 11, 2019. EGD's authorized share capital was divided into 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 25,000 shares with nominal value amounting to Rp25,000,000,000 is paid capital. EGD shall engage in trading and business information services through web portals and/or digital platforms.

On June 26, 2020, in accordance with Notarial Deed No. 15 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0267967 Year 2020 dated June 30, 2020, paid capital EGD increased from 25,000 shares with nominal value of Rp25,000,000,000 to 36,500 shares with nominal value of Rp36,500,000,000, which have been issued and fully paid by the Company and Kalbe. With the aforesaid change, the percentage of ownership of the Company and Kalbe in EGD is 55% and 45%, respectively.

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 7, 2020, and covered by Notarial Deed No. 7 dated December 8, 2020 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. TSJ's shareholders approved the increase of TSJ's issued capital to become Rp300,000,000,000 and its fully paid capital to become Rp177,000,000,000, which have been issued and paid by the Company. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-0083851.AH.01.02 Year 2020 dated December 16, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of June 30, 2021 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 23, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The functional and presentation currency used by Group is Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amendemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial Statements.

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

• PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.041.234.710.289	1.041.234.710.289
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.168.845.008.594	3.168.845.008.594
Piutang lain-lain - neto/ Other receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	155.832.839.462	155.832.839.462
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	Tersedia untuk dijual/ Available for sales	Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value measured through other comprehensive income	180.597.949.021	180.597.949.021
Investasi pada saham/ Investment in shares of stock	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diukur melalui laba rugi/ Fair value measured through profit and loss	100.000.000	100.000.000

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets and
liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued).

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	44.146.292.777	44.146.292.777
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.209.801.177.873	2.209.801.177.873
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	168.867.825.117	168.867.825.117
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	10.461.759.193	10.461.759.193

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan.

Dampak atas penerapan PSAK 71 dan penyesuaian atau amendemen lainnya pada penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71 tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan. Kontrak dengan pelanggan umumnya secara eksplisit menyatakan barang atau jasa yang dijanjikan oleh entitas untuk dialihkan kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments
(continued)

Classification of financial assets and
liabilities (continued)

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach.

The impact on the application of PSAK 71 and adjustments or other amendments on impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the allowances determined in accordance with PSAK 71 is not material to the consolidated financial statements.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. Contracts with customers generally explicitly state the goods or services the entity promises to transfer to the customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Imbalan Variabel

Sebelum menerapkan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang yang diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi pengembalian. Jika pendapatan tidak dapat diukur dengan andal, Grup menangguhkan pengakuan pendapatan sampai ketidakpastian terselesaikan. Berdasarkan PSAK 72, hak retur dan diskon penjualan menimbulkan imbalan variabel.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020.

Variable consideration

Before adopting PSAK 72, the Group recognized revenue from the sale of goods measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns. If revenue could not be reliably measured, the Group deferred recognition of revenue until the uncertainty was resolved. Under PSAK 72, rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements

- PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- PSAK 73: Leases (continued)

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020.

1 Januari/January 2020				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 73/ Impact from transitional adjustment on implementation of PSAK 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Biaya dibayar di muka	31.367.551.378	(22.767.945.288)	8.599.606.090	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	5.744.978.452	(5.744.978.452)	-	Other non-current assets
Aset hak-guna				Right of use assets
- setelah akumulasi penyusutan	-	28.512.923.740	28.512.923.740	- net of accumulated depreciation

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa. (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases. (continued)

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of June 30, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other current financial assets".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup;
- b. Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Group if that person (i) has control, or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the Group;
- b. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali EMP, GCM dan MDI, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	<i>Leasehold improvements</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,47% dan 0,54% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.47% and 0.54% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease - as a lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the asset or the lease term

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Short-term leases and leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (*termasuk goodwill*) atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group has applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group has assessed at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Setelah 1 Januari 2020

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of goods and services

Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

After January 1, 2020

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan barang dan jasa (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang, jangka waktu kredit normal adalah 60 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Jasa pelayanan kesehatan

Pendapatan dari jasa pelayanan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan, umumnya pada saat pemberian jasa, jangka waktu kredit normal adalah 60 hingga 90 hari setelah pemberian jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of goods and services (continued)

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods, the normal credit term is 60 to 90 days upon delivery.

Health care services

Revenue from health care services is recognized at the point in time when the services is provided to the customer, generally on provide of the services, the normal credit term is 60 to 90 days upon services provided.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur kepada pelanggan yang akan ditagih kembali kepada supplier Grup dan diskon penjualan.

Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Imbalan prinsipal dibandingkan dengan agen

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Grup menyimpulkan bahwa, Grup adalah entitas utama yang bertanggung jawab dalam memenuhi janji untuk menyediakan barang atau jasa yang ditentukan dan memperhitungkan kontrak sebagai prinsipal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return that will be claimed back to the Group's supplier and sales discount.

The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Principal versus agent consideration

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group concluded that, the Group is the primary entity responsible for fulfilling the promise to provide the specified good or service and accounted for the contracts as a principal.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Dolar AS (AS\$1)	14.496
Euro (EUR1)	17.255
Yen Jepang (JP¥100)	13.106
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.781
Poundsterling Inggris (GBP1)	20.061
Yuan China (CNY1)	2.244

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit" (PUC).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuaria;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	14.105	US Dollar (US\$1)
	17.330	Euro (EUR1)
	13.647	Japanese Yen (JP¥100)
	10.644	Singapore Dollar (Sin\$1)
	19.086	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	2.161	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

p. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Group has defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode PUC.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Further, the Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the PUC method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment and overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest and penalty, if any, as part of "Other operating expenses" since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya") disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan, neto".

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other operating expenses") are presented as part of the "Income tax expense, net".

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain aset lancar lainnya dan investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup memiliki aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables other current assets and investment in shares of stock classified as financial assets at amortized cost. The Group has other current financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumen, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

iii. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Subsequent measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

t. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor, neto.

w. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

x. Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

y. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent Group by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of June 30, 2021 and 2020, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

v. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional paid-in capital, net".

w. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

x. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

y. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi.

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest to the consolidated financial statements.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

aa. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

2. Tahap 2 (replacement issues)

Membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform – Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Penyesuaian tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The improvements clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penyesuaian ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan penyesuaian atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan penyesuaian tersebut.

Penyesuaian ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan penyesuaian atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan penyesuaian tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities (continued)

The improvement is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the improvement to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the improvement.

The improvement is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the improvement to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the improvement.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Sewa

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Leases

Before January 1, 2020, the Group has several leases whereas the Group acts as lessee. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (see Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima Grup. Provisi spesifik tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective before January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 33.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 21.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	3.566.467.462	3.057.620.464
Mata uang lainnya	7.708.293	7.513.593
Sub-total	3.574.175.755	3.065.134.057
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	108.235.994.366	91.524.366.482
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	37.742.727.943	39.205.517.207
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	29.973.270.110	15.432.831.209
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.852.087.196	16.048.670.623
MUFG Bank, Ltd.	17.092.285.646	19.987.060.590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16.473.462.369	38.521.784.953
PT Bank Nationalnobu Tbk.	9.373.172.182	58.117.125.344
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.473.160.698	10.850.567.256
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7.187.556.847	8.691.118.820
PT Bank Permata Tbk.	2.351.874.974	2.782.039.572
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2.246.292.475	2.928.123.433
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.510.253.652	331.074.194
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	860.241.258	2.972.520.378
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	797.965.219	242.062.543
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	514.836.426	2.205.871.241
Citibank N.A.	500.082.000	500.038.000
PT Bank BTPN Tbk.	485.974.891	84.776.404.221
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	242.950.799	3.981.048.317
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	24.068.260	696.784.741
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	103.928.621	1.113.513.201
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.725.427.389	4.048.629.712
PT Bank Permata Tbk.	1.030.103.445	3.288.079.956
MUFG Bank, Ltd.	412.593.560	11.362.433.408
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16.736.502	44.791.870
Citibank N.A.	135.913.336	132.737.171

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks-Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Nationalnobu Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	
Citibank N.A.	
PT Bank BTPN Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
Others (each below Rp500 million)	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Citibank N.A.	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	3.135.447.683	3.139.015.459
Yen		
PT Bank Permata Tbk	23.773.175	25.764.787
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	10.918.841.080	-
Sub-total	290.441.022.102	422.949.974.688
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	180.179.646.089	246.426.488.509
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	165.725.217.888	311.459.886.593
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	105.000.000.000	280.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30.037.414.047	78.965.968.045
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000.000.000	58.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	10.332.250.171	10.332.250.171
PT Bank Permata Tbk.	3.056.789.809	3.019.488.603
PT Bank OCBC NISP Tbk.	508.454.646	501.409.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	136.786.000.000
MUFG Bank, Ltd.	-	49.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	18.615.755.807	18.049.314.121
Sub-total	533.455.528.457	1.193.340.805.878
Total kas dan setara kas	827.470.726.314	1.619.355.914.623

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks-Third parties (continued)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	
Yuan	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on *call* and time deposits are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal / Period Ended		
	30 Juni 2021 June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	2,10% - 4,10%	2,40% - 7,75%	Rupiah
Dolar AS	0,75%	1,50% - 3,00%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Pelanggan Domestik		
PT Dankos Farma (Dankos)	33.566.080.437	31.024.513.351
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	24.861.479.357	16.438.379.851
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	21.000.635.580	10.503.503.456
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	17.493.780.746	22.080.714.655
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	11.384.583.410	10.715.276.698
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	10.681.780.054	6.392.951.217
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	9.041.401.282	8.913.940.927
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	8.603.967.202	5.661.033.851
PT Alpen Agung Raya (AAR)	7.622.521.601	9.216.719.393
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	6.855.497.673	7.707.540.867
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	4.982.301.236	4.028.281.214
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	1.936.154.111	1.976.695.069
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.469.099.694	1.080.737.585
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	1.421.432.956	345.745.768
PT Global Vita Nutritech	1.248.530.415	-
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	1.339.305.406	778.215.440
PT Global Onkolab Farma (GOF)	1.067.455.175	-
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	769.182.350	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	70.965.736	111.127.694
Pelanggan Luar Negeri		
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura	509.482.504	962.707.131
Total Pihak Berelasi	165.925.636.925	137.938.084.167
Pihak ketiga	3.395.300.698.599	2.969.130.111.311
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi	(7.059.910.035)	(7.927.223.599)
Pihak Ketiga, Neto	3.388.240.788.564	2.961.202.887.712
Piutang Usaha, Neto	3.554.166.425.489	3.099.140.971.879

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 8)
Domestic Customers
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
PT Alpen Agung Raya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)
PT Global Vita Nutritech
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
Others (each below Rp500 million)
Foreign Customers
Kalbe International Pte. Ltd., Singapura
Total Related Parties
Third parties
Less allowance for expected credit loss
Third Parties, Net
Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as
follows:

30 Juni/June 30, 2021				
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
	Rupiah			
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	140.930.398.619	506.355.427	141.436.754.046	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	23.782.081.114	-	23.782.081.114	1 - 30 days
31 - 60 hari	386.028.362	-	386.028.362	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	317.646.326	3.127.077	320.773.403	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	165.416.154.421	509.482.504	165.925.636.925	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.400.222.006.479	-	2.400.222.006.479	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	537.880.100.934	-	537.880.100.934	1 - 30 days
31 - 60 hari	171.620.506.372	-	171.620.506.372	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	285.578.084.814	-	285.578.084.814	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	3.395.300.698.599	-	3.395.300.698.599	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.059.910.035)	-	(7.059.910.035)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	3.388.240.788.564	-	3.388.240.788.564	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.553.656.942.985	509.482.504	3.554.166.425.489	Trade Receivables, Net

31 Desember/December 31, 2020				
		Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
	Rupiah			
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	115.982.590.138	962.707.131	116.945.297.269	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	20.490.549.751	-	20.490.549.751	1 - 30 days
31 - 60 hari	259.851.178	-	259.851.178	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	242.385.969	-	242.385.969	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	136.975.377.036	962.707.131	137.938.084.167	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.111.059.916.529	-	2.111.059.916.529	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	547.853.720.445	-	547.853.720.445	1 - 30 days
31 - 60 hari	90.563.563.684	-	90.563.563.684	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	219.652.910.653	-	219.652.910.653	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.969.130.111.311	-	2.969.130.111.311	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.927.223.599)	-	(7.927.223.599)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.961.202.887.712	-	2.961.202.887.712	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.098.178.264.748	962.707.131	3.099.140.971.879	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	7.927.223.599
Cadangan kerugian kredit ekspektasi (Catatan 32)	111.813.695
Penghapusan selama periode berjalan	(979.127.259)
Saldo akhir	7.059.910.035

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dan PT Bahana TWC Investment Management dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>	
Aset finansial tersedia untuk dijual	
Unit reksadana	148.293.116.767
Laba yang belum direalisasi, neto	26.413.753.331
Nilai Pasar	174.706.870.098

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for expected credit is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	10.682.976.845	Beginning balance
Provision for expected credit loss (Note 32)	3.267.310.835	Provision for expected credit loss (Note 32)
Write-off during the period	(6.023.064.081)	Write-off during the period
Ending Balance	7.927.223.599	Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claims, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. and PT Bahana TWC Investment Management with details as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Marketable securities - third parties</u>		
AFS financial assets		
Mutual funds unit	150.161.453.808	
Unrealized gain, net	22.308.197.809	
Market Value	172.469.651.617	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp29.000.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp8.981.149.342 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebesar Rp8.000.000.000.

Pada bulan November 2020, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp103.900.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp33.182.825.756 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan November 2020, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana pada PT Bahana TWC Investment Management sebesar Rp106.000.000.000.

Pada bulan Desember 2020, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp1.500.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp485.051.920 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Februari 2021, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp800.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp262.611.951 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2021, investasi dalam reksa dana dengan nilai perolehan sebesar Rp2.000.000.000, dijual dengan keuntungan sebesar Rp669.051.014 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

In May 2020, investment in mutual funds with costs of Rp29,000,000,000, were sold with a gain amounting to Rp8,981,149,342, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2020, the Company placed investments in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk amounting to Rp8,000,000,000.

In November 2020, investment in mutual funds with cost of Rp103,900,000,000, was sold with a gain amounting to Rp33,182,825,756, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In November 2020, the Company placed investments in mutual funds of PT Bahana TWC Investment Management amounting to Rp106,000,000,000.

In December 2020, investment in mutual funds with costs of Rp1,500,000,000, was sold with a gain amounting to Rp485,051,920, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In Februari 2021, investment in mutual funds with costs of Rp800,000,000, was sold with a gain amounting to Rp262,611,951, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2021, investment in mutual funds with costs of Rp2,000,000,000, was sold with a gain amounting to Rp669,051,014, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction	Pihak yang Berelasi/ Related Parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk.	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk.
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Hale International (Hale)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International (Hale)
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Pembelian barang jadi/ purchases of finished goods	PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Pembelian barang jadi/ purchases of finished goods	PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLA)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kinarya Loka Buana (KLA)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, KLA, GVN, KI, ISI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, dan Kalbe. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,85% dan 4,81% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode 2021 dan 2020. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp165.925.636.925 dan Rp137.938.084.167 (atau sebesar 4,67% dan 4,45% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,81% dan 1,50% dari total asset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

a. The Group has sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, KLA, GVN, KI, ISI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, and Kalbe. Net sales to related parties accounted for about 4.85% and 4.81% of the total consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp165,925,636,925 and Rp137,938,084,167 (or representing 4.67% and 4.45% of consolidated trade receivables; representing 1.81% and 1.50% of total consolidated assets) as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are presented as "Trade receivables - Related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka dan KBN. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 58,92% dan 61,08% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2021 dan 2020. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.791.782.409.993 dan Rp1.820.081.522.783 (atau sebesar 79,21% dan 79,19% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 65,04% dan 68,62% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah masing-masing sebesar Rp Rp5.993.142.532 pada periode Juni 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	114.529.267.852	98.168.230.952
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	126.106.339.340	103.073.868.461
Hexpharm	87.245.368.821	89.684.428.780
Sanghiang	61.917.196.974	94.884.533.175
Bintang Toedjoe	57.117.981.546	61.234.145.141
Saka	17.273.814.167	15.986.285.028
Finusolprima	10.572.678.424	5.337.509.638
GOF	6.575.610.395	-
Global Vita Nutritech	2.564.776.950	1.508.017.110
Innolab Sains Internasional	1.913.749.498	1.373.123.753
Kalbe International Pte. Ltd.	1.746.626.694	700.753.982
KHD	17.660.000	4.893.462.393
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	999.453.229	163.851.900

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. The Group has purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka and KBN. Purchases from related parties accounted for about 58.92% and 61.08% of the total consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,791,782,409,993 and Rp1,820,081,522,783 (or representing 79.21% and 79.19% of consolidated trade payables; representing 65.04% and 68.62% of consolidated total liabilities) as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, and are presented as part of "Trade payables - Related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 18).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp5,993,142,532 in period June 2021 and 2020, respectively, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021 (%)	2020 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,94	0,85
<u>Entity Under Common Control</u>		
Dankos	1,03	0,91
Hexpharm	0,71	0,78
Sanghiang	0,51	0,82
Bintang Toedjoe	0,47	0,53
Saka	0,14	0,14
Finusolprima	0,09	0,05
GOF	0,05	-
Global Vita Nutritech	0,02	0,01
Innolab Sains Internasional	0,02	0,01
Kalbe International Pte. Ltd.	0,02	0,01
KHD	0,00	0,04
Others		
(each below Rp1 billion)	0,01	0,00

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi Penjualan (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
EAT	27.284.588.161	18.385.238.561	0,22	0,16
AAR	21.518.692.615	14.311.120.678	0,18	0,12
PKS	21.084.444.396	20.270.008.975	0,17	0,18
RSM	14.580.790.010	10.471.107.357	0,12	0,09
KSM	11.391.740.716	8.719.343.951	0,08	0,08
CMP	3.439.512.862	2.860.159.916	0,03	0,02
KLB	2.951.338.962	768.101.631	0,02	0,01
Orange Kalbe Ltd.	2.023.360.542	240.806.299	0,02	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	240.276.821	51.229.013	0,00	0,00
Total	593.095.268.975	553.085.326.694	4,85	4,81

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

Sales Transactions (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)
<u>Other Related Parties</u>				
EAT	27.284.588.161	18.385.238.561	0,22	0,16
AAR	21.518.692.615	14.311.120.678	0,18	0,12
PKS	21.084.444.396	20.270.008.975	0,17	0,18
RSM	14.580.790.010	10.471.107.357	0,12	0,09
KSM	11.391.740.716	8.719.343.951	0,08	0,08
CMP	3.439.512.862	2.860.159.916	0,03	0,02
KLB	2.951.338.962	768.101.631	0,02	0,01
Orange Kalbe Ltd.	2.023.360.542	240.806.299	0,02	0,00
Others	240.276.821	51.229.013	0,00	0,00
(each below Rp1 billion)				
Total	593.095.268.975	553.085.326.694	4,85	4,81

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)
Pembelian barang jadi				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	1.721.216.225.994	1.955.995.993.353	14,07	17,01
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Sanghiang	3.092.866.622.538	3.116.522.479.081	25,29	27,10
Bintang Toedjoe	742.927.910.847	718.958.606.128	6,08	6,25
Hexpharm	684.334.357.582	588.580.564.548	5,59	5,12
Saka	343.083.769.999	310.988.235.526	2,80	2,70
Finusolprima	207.384.722.501	213.061.379.536	1,70	1,85
GOF	150.518.397.262	-	1,23	-
AHD	21.317.943.375	-	0,17	-
Hale	-	14.755.885.191	-	0,13
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
KBN	243.532.997.686	106.389.741.532	1,99	0,92
Total	7.207.182.947.784	7.025.252.884.895	58,92	61,08

Purchase Transactions

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2021	2020	2021 (%)	2020 (%)
Purchases of finished goods				
<u>Parent Entity</u>				
Kalbe	1.721.216.225.994	1.955.995.993.353	14,07	17,01
<u>Entity Under Common Control</u>				
Sanghiang	3.092.866.622.538	3.116.522.479.081	25,29	27,10
Bintang Toedjoe	742.927.910.847	718.958.606.128	6,08	6,25
Hexpharm	684.334.357.582	588.580.564.548	5,59	5,12
Saka	343.083.769.999	310.988.235.526	2,80	2,70
Finusolprima	207.384.722.501	213.061.379.536	1,70	1,85
GOF	150.518.397.262	-	1,23	-
AHD	21.317.943.375	-	0,17	-
Hale	-	14.755.885.191	-	0,13
<u>Other Related Parties</u>				
KBN	243.532.997.686	106.389.741.532	1,99	0,92
Total	7.207.182.947.784	7.025.252.884.895	58,92	61,08

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	609.931.965	359.030.573
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	97.459.325.981	47.113.504.712
Bintang Toedjoe	10.460.804.697	6.167.848.361
Saka	4.527.235.151	2.086.675.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	779.320.129	821.243.924
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	1.131.138.168	494.581.618
Total	114.967.756.091	57.042.884.915
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	24.933.360.711	140.870.143
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hexpharm	3.355.087.479	-
GOF	383.833.981	-
Saka	-	833.000
Total	28.672.282.171	141.703.143

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp11.209.854.850 dan Rp8.705.475.714 masing-masing pada periode Juni 2021 dan 2020.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,01	0,00
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	1,06	0,51
Bintang Toedjoe	0,11	0,07
Saka	0,05	0,02
Others (each below Rp500 million)	0,01	0,01
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,01	0,01
Total	1,25	0,62
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,91	0,00
<u>Entity Under Common Control</u>		
Hexpharm	0,12	-
GOF	0,01	-
Saka	-	0,00
Total	1,04	0,00

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp11,209,854,850 and Rp8,705,475,714 in period June 2021 and 2020, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Obat dengan resep	802.854.625.365
Barang konsumsi	696.720.768.008
Bahan baku untuk dijual	448.649.392.922
Peralatan kesehatan	396.009.038.858
Obat bebas	304.557.197.749
Suku cadang	16.965.441.894
Obat hewan dan ternak	7.835.144.630
Total persediaan	2.673.591.609.426
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.089.887.259)
Neto	2.668.501.722.167

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	11.035.771.213
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(5.945.883.954)
Saldo akhir	5.089.887.259

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.722.501.128.511 dan Rp1.675.808.684.032 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Sewa	5.059.732.039
Asuransi	4.850.148.303
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.027.116.432
Total	12.936.996.774

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
892.964.768.495		Prescription medicine
642.570.817.538		Consumer products
201.648.375.624		Raw materials for sale
360.345.525.370		Medical equipment
203.807.220.079		Non-prescription medicine
17.275.565.698		Spareparts
9.458.224.490		Veterinary products
2.328.070.497.294		Total inventories
(11.035.771.213)		Less allowance for inventories obsolescence
2.317.034.726.081		Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
5.856.441.329		Beginning balance
23.005.651.358		Provision made during the period
(17.826.321.474)		Write-off of inventory during the period
11.035.771.213		Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,722,501,128,511 and Rp1,675,808,684,032 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
3.961.002.625		Rent
-		Insurance
3.494.724.335		Others (each below Rp3 billion)
7.455.726.960		Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	19.462.270.407	61.031.034.522	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	10.713.907.485	7.900.739.188	Others (each below Rp3 billion)
Total	30.176.177.892	68.931.773.710	Total

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN engaged in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value of Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2021
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.717.591.399	-	-	-	434.717.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	732.760.868.866	89.949.042	-	-	732.850.817.908	Buildings and improvements
Kendaraan	263.621.010.366	16.838.365.514	(10.505.284.111)	-	269.954.091.769	Transportation equipment
Peralatan kantor	362.762.284.328	11.663.997.670	(2.264.896.706)	-	372.161.385.292	Office equipment
Peralatan kesehatan	464.895.517.974	11.263.047.014	(2.787.381.155)	-	473.371.183.833	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	113.498.617.783	567.409.650	-	3.031.415.000	117.097.442.433	Leasehold improvements
Sub-total	2.372.255.890.716	40.422.768.890	(15.557.561.972)	3.031.415.000	2.400.152.512.634	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>184.585.717.405</u>	<u>8.046.745.384</u>	<u>-</u>	<u>(3.031.415.000)</u>	<u>189.601.047.789</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.556.841.608.121	48.469.514.274	(15.557.561.972)	-	2.589.753.560.423	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	223.752.654.115	16.170.886.607	-	-	239.923.540.722	Buildings and improvements
Kendaraan	195.003.422.039	10.394.490.715	(8.968.926.069)	-	196.428.986.685	Transportation equipment
Peralatan kantor	261.371.678.859	16.037.756.714	(1.872.339.849)	-	275.537.095.724	Office equipment
Peralatan kesehatan	305.316.745.134	24.959.691.901	(2.786.198.073)	-	327.490.238.962	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	39.973.444.434	4.381.375.109	-	-	44.354.819.543	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	1.025.417.944.581	71.944.201.046	(13.627.463.991)	-	1.083.734.681.636	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.531.423.663.540				1.506.018.878.787	Net Book Value

13. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2020
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	436.267.296.286	-	-	(1.549.704.887)	434.717.591.399	Land
Bangunan dan prasarana	599.168.970.840	632.500.000	-	132.959.398.026	732.760.868.866	Buildings and improvements
Kendaraan	267.541.919.299	35.815.424.047	(39.736.332.980)	-	263.621.010.366	Transportation equipment
Peralatan kantor	304.916.114.116	61.207.655.498	(3.801.576.998)	440.091.712	362.762.284.328	Office equipment
Peralatan kesehatan	429.369.061.442	38.844.820.360	(4.264.957.280)	946.593.452	464.895.517.974	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	96.366.440.250	7.398.354.767	-	9.733.822.766	113.498.617.783	Leasehold improvements
Sub-total	2.133.629.802.233	143.898.754.672	(47.802.867.258)	142.530.201.069	2.372.255.890.716	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>236.969.943.380</u>	<u>90.145.975.094</u>	<u>-</u>	<u>(142.530.201.069)</u>	<u>184.585.717.405</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.370.599.745.613	234.044.729.766	(47.802.867.258)	-	2.556.841.608.121	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	193.923.973.598	29.828.680.517	-	-	223.752.654.115	Buildings and improvements
Kendaraan	215.269.497.265	19.298.485.321	(39.564.560.547)	-	195.003.422.039	Transportation equipment
Peralatan kantor	236.885.702.423	28.213.866.421	(3.727.889.985)	-	261.371.678.859	Office equipment
Peralatan kesehatan	259.433.323.209	48.968.741.134	(3.085.319.209)	-	305.316.745.134	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	31.921.119.814	8.052.324.620	-	-	39.973.444.434	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	937.433.616.309	134.362.098.013	(46.377.769.741)	-	1.025.417.944.581	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.433.166.129.304				1.531.423.663.540	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Beban penjualan (Catatan 28)	65.535.828.336	57.809.451.959
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.408.372.710	6.611.541.536
Total	71.944.201.046	64.420.993.495

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp569.146.853.603 dan Rp544.623.633.823, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp6.010.970.248 dan Rp16.588.458.918 pada periode Juni 2021 dan 2020.

Pada periode Juni 2021 dan 2020, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp215.448.254 dan Rp972.887.521 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 32).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Harga jual	5.224.055.760	2.853.133.664
Nilai buku	1.714.649.727	225.548.786
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	3.509.406.033	2.627.584.878

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Beban penjualan (Catatan 28)	65.535.828.336	57.809.451.959
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.408.372.710	6.611.541.536
Total	71.944.201.046	64.420.993.495

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp569,146,853,603 and Rp544,623,633,823, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp6,010,970,248 and Rp16,588,458,918 in June 2021 and 2020, respectively.

In June 2021 and 2020, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp215,448,254 and Rp972,887,521, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 32).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Harga jual	5.224.055.760	2.853.133.664
Nilai buku	1.714.649.727	225.548.786
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	3.509.406.033	2.627.584.878

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp197.489.108.853. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Oktober 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 96% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp1.052.403.668.000, EUR325.600, dan AS\$750.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp910.612.697.679 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2020, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress

As of June 30, 2021, construction in progress represents development of new building and renovation of building and improvement, machinery and equipment of the Group, which has a total contract value of Rp197,489,108,853. The projects are estimated to be completed in October 2021. As of June 30, 2021, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 96% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2048. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk and PT Asuransi Astra Buana, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp1,052,403,668,000, EUR325,600 and US\$750,000 as of June 30, 2021 and Rp910,612,697,679 and US\$750,000 as of December 31, 2020, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Biaya perolehan	
Saldo awal tahun	85.243.091.450
Penambahan periode berjalan	116.116.908
Sub-total	85.359.208.358
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal periode	66.470.667.981
Amortisasi periode berjalan	2.320.694.587
Sub-total	68.791.362.568
Neto	16.567.845.790

Beban amortisasi sejumlah Rp2.320.694.587 dan Rp1.877.872.931 masing-masing pada periode Juni 2021 dan 2020 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Cost		
Balance at beginning of year	75.894.354.957	
Addition during the period	9.348.736.493	
Sub-total	85.243.091.450	
Accumulated amortization		
Balance at beginning of period	63.275.700.655	
Amortization during the period	3.194.967.326	
Sub-total	66.470.667.981	
Net	18.772.423.469	

Amortization expenses amounting to Rp2,320,694,587 and Rp1,877,872,931, in period June 2021 and 2020, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Nilai Perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	74.547.657.341	8.670.077.985	(1.770.370.367)	81.447.364.959	Buildings and improvements
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	24.559.465.463	13.899.479.878	(1.770.370.367)	36.688.574.974	Buildings and improvements
Nilai Tercatat Neto	49.988.191.878	(5.229.401.893)	-	44.758.789.985	Net Carrying Value
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai Perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	28.512.923.740	46.737.511.378	(702.777.777)	74.547.657.341	Buildings and improvements
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	-	25.262.243.240	(702.777.777)	24.559.465.463	Buildings and improvements
Nilai Tercatat Neto	28.512.923.740	21.475.268.138	-	49.988.191.878	Net Carrying Value

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right of use assets is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	4.978.389.730	18.939.026.079	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	12.872.658.945	13.429.464.093	Between one to five years
Total	17.851.048.675	32.368.490.172	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(2.988.758.549)	(6.200.422.230)	Interest that is not yet due
Liabilitas sewa	14.862.290.126	26.168.067.942	Lease liabilities
Bagian jangka pendek	1.572.647.187	15.480.343.058	Current maturities
Bagian jangka panjang	13.289.642.939	10.687.724.884	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	1.036.916.667	797.108.280	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right of use assets
Beban penjualan (Catatan 28)	11.578.785.291	10.846.013.832	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.283.378.733	1.109.691.155	General and administrative expenses (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek			Expenses related to low value short-term lease liabilities
Beban penjualan	3.245.786.176	5.652.715.686	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	132.067.101	892.307.140	General and administrative expenses

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka pembelian aset tetap	6.449.799.441	2.774.923.776	Advances for purchase of fixed assets
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	5.267.229.500	4.385.272.800	Uninstalled medical equipment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.049.398.909	3.384.354.504	Others (each below Rp3 billion)
Total	14.766.427.850	10.544.551.080	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank MUFG Bank, Ltd.	100.000.000.000	-	Bank loans MUFG Bank, Ltd.
Total	100.000.000.000	-	Total

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 8 Januari 2021, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2020, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2020, EMP memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari BCA oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp160.000.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated December 10, 2020, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The overdraft facilities bear interest rate at 8.25% per annum.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021.

Based on the latest amendment dated January 8, 2021, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021 and bear interest rate at 8.50% per annum.

Based on the latest amendment dated December 10, 2020, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 8.50% per annum.

Based on the latest amendment dated December 10, 2020, EMP obtained local credit (overdraft), multi facilities (consisting of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2021. Local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 8.50% per annum. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios and the majority ownership of the Company shares by EPMT.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, bank guarantee from BCA used by the Company amounted to Rp160,000,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka *revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, dan Rp75.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2021, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ sebesar Rp23.903.689.632.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp23.890.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 12, 2020, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2021. The overdraft facility bears interest rate at 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2021. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

As of June 30, 2021, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp23,903,689,632.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp750,000,000 and Rp23,890,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,95% per tahun dan 9% per tahun pada 30 Juni 2021. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2021.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The Group shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated July 17, 2020, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum combined limit of US\$5,000,000. These working capital loan and overdraft facilities bear interest rate at 5.95% per annum and 9% per annum, respectively, in June 30, 2021. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2021.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus L/C yang dapat digunakan juga untuk fasilitas SLC, ULC, UPAS L/C, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC dan revolving loan dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam multi currency, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan*, *post import financing*, L/C, SKBDN, SBLC, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000.

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan*, *post import financing*, L/C, SKBDN, bank garansi, dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan LIBOR+2,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated October 19, 2020, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C omnibus facility which also could be used for SLC, ULC, UPAS L/C, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN, SBLC and revolving loan with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp100,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 8.25%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023. The overdraft facility bears interest rate of 8.25% per annum.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 8.25%. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for revolving loan, post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2023 and bear annual interest rate of JIBOR+2.25% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and LIBOR+2.25% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (*spot* dan *forward*) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor resiko yang setara dengan resiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan agunan atas fasilitas ini. Namun Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain, memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan, dan porsi kepemilikan mayoritas atas saham Perusahaan oleh EPMT.

Pada tanggal 30 Juni 2021, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp54.353.942.045 dan Rp10.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR221.642,11.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp51.473.183.164 dan Rp10.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR340.390,31.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Pada tanggal 31 Desember 2020 penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan sebesar Rp774.611.489 dengan jaminan berupa deposito BNI sebesar Rp774.850.000.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In addition, EMP also obtained a hedging (*spot* and *forward*) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. No assets were pledged as collateral for these facilities. However, the Company is required to, among others, maintain certain financial ratios, which will be evaluated every six months, and the majority ownership of the Company's shares by EPMT.

As of June 30, 2021, the bank guarantee from Permata used by the Company and TSJ amounted to Rp54,353,942,045 and Rp10,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR221,642.11.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from Permata used by the Company and TSJ amounted to Rp51,473,183,164 and Rp10,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR340,390.31.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated September 30, 2020, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2021, this facility can also be used by GCM.

As of December 31, 2020, the bank guarantee from BNI used by Company amounted to Rp774,611,489 with collateral in the form of BNI deposits amounted to Rp774,850,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 December 2020, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$515.475 dan AS\$377.413.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan debt service coverage tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 December 2020, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2020, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2021 penggunaan fasilitas kredit jangka pendek dari MUFG oleh GCM adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI) (lanjutan)**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the L/C used by GCM amounted to US\$515,475 and US\$377,413, respectively.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2020, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 9, 2021.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time.

As of June 30, 2020, the short-term credit facility from MUFG used by GCM amounted to Rp100,000,000,000 and bear interest rate at 4.25% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sanghiang	836.233.695.644	905.065.060.789
Kalbe	354.279.981.609	449.066.933.863
Hexpharm	210.600.052.907	178.168.233.094
Bintang Toedjoe	131.182.274.581	103.980.077.014
Saka	101.244.892.107	56.256.575.407
KBN	73.015.367.061	62.435.795.832
Finusolprima	54.721.528.386	63.437.675.075
GOF	25.577.693.786	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	4.926.923.912	1.671.171.709
Sub-total pihak berelasi	1.791.782.409.993	1.820.081.522.783
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Kara Santan Pertama	101.823.852.845	92.667.946.071
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	72.953.842.455	-
PT Beiersdorf Indonesia	50.202.886.642	55.216.086.942
PT Fujifilm Indonesia	13.779.282.392	12.110.456.286
PT Interbat	12.644.417.059	21.720.474.803
PT Parit Padang Global	2.853.939.923	84.786.803.002
PT Alere Health	-	20.848.658.083
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	54.426.278.665	87.252.360.324
Sub-total	308.684.499.981	374.602.785.511
Pemasok luar negeri		
Starway Pharm Co. Ltd.	47.273.755.276	7.379.421.025
Biomerieux Asia Pacific Pte. Ltd (dahulu Biomerieux S.A. dan Biomerieux Inc.)	10.979.966.940	23.134.369.565
Sumitomo Chemical Asia Pte Ltd.	9.860.179.200	3.816.815.706
Shanghai Pharmaceutical Ltd.	7.476.438.840	4.852.052.915
Ueno Fine Chemicals Industries Ltd.	7.472.325.600	5.323.414.139
Top Glove Sdn. Bhd.	7.284.240.000	-
Smith & Nephew Pte Ltd.	7.216.086.837	1.465.082.692
Weifang Ensign Industry Co., Ltd.	6.634.032.560	3.256.801.316
Thermo Fisher Scientific Oy	5.521.613.927	9.390.797.959
Hebei Jiheng (Group)	-	8.229.457.584
Malladi Drugs & Pharmaceuticals Ltd.	-	7.178.744.840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	51.925.986.842	29.861.792.372
Sub-total	161.644.626.022	103.888.750.113
Sub-total pihak ketiga	470.329.126.003	478.491.535.624
Total	2.262.111.535.996	2.298.573.058.407

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan 1 bulan	1.929.688.736.232	2.071.126.169.579
> 1 - 3 bulan	329.445.682.820	218.833.318.134
> 3 - 6 bulan	2.977.116.944	8.613.570.694
Total	2.262.111.535.996	2.298.573.058.407

18. TRADE PAYABLES

<i>Related parties (Note 8)</i>
<i>Sanghiang</i>
<i>Kalbe</i>
<i>Hexpharm</i>
<i>Bintang Toedjoe</i>
<i>Saka</i>
<i>KBN</i>
<i>Finusolprima</i>
<i>GOF</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total related parties
<i>Third parties</i>
<i>Local suppliers</i>
<i>PT Kara Santan Pertama</i>
<i>PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk</i>
<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
<i>PT Fujifilm Indonesia</i>
<i>PT Interbat</i>
<i>PT Parit Padang Global</i>
<i>PT Alere Health</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total
<i>Foreign suppliers</i>
<i>Starway Pharm Co. Ltd.</i>
<i>Biomerieux Asia Pacific Pte. Ltd (formerly Biomerieux S.A. and Biomerieux Inc)</i>
<i>Sumitomo Chemical Asia Pte Ltd.</i>
<i>Shanghai Pharmaceutical Ltd.</i>
<i>Ueno Fine Chemicals Industries Ltd.</i>
<i>Top Glove Sdn. Bhd.</i>
<i>Smith & Nephew Pte Ltd.</i>
<i>Weifang Ensign Industry Co., Ltd.</i>
<i>Thermo Fisher Scientific Oy</i>
<i>Hebei Jiheng (Group)</i>
<i>Malladi Drugs & Pharmaceuticals Ltd.</i>
<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total
Sub-total third parties
Total

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	2.100.466.909.974	2.194.684.308.294
Dolar AS	139.476.438.179	81.734.075.767
Mata uang asing lainnya	22.168.187.843	22.154.674.346
Total	2.262.111.535.996	2.298.573.058.407

Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies
Total

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

19. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

The details of other payables from related parties are disclosed in Note 8.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jasa tenaga ahli	838.687.613	1.164.924.785
Rapat dan konferensi	752.179.487	1.804.303.542
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	2.805.608.173	4.465.059.848
Total	4.396.475.273	7.434.288.175

Professional Fee
Meeting and conference
Others (each below Rp3 billion)

Total

20. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

21. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	366.453.706	91.438.509
Pasal 15	1.528.585	3.353.677
Pasal 21	2.232.905.556	5.185.771.162
Pasal 23	1.732.551.779	1.289.311.760
Pasal 25	3.560.414.632	5.101.126.870
Pasal 26	2.745.232.421	12.322.302
Pasal 29	60.920.291.536	44.125.745.451
Pajak Pertambahan Nilai	469.673.309	16.009.942
Total	72.029.051.524	55.825.079.673

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Total

21. TAXATION

Taxes payable consists of:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding “State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability”, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022,
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	531.982.811.046	425.023.030.440
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(73.509.129.118)	(125.443.115.003)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	458.473.681.928	299.579.915.437
Beda temporer: Penyusutan	(3.015.516.611)	(10.032.727.435)
Beda tetap: Jamuan dan sumbangan Pendapatan dividen Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto Laba penjualan aset keuangan Lain-lain	758.239.081 (29.947.000.000) (11.704.333.414) (2.048.440.410) (931.662.965) 12.884.892.435	585.417.047 (14.927.500.000) (13.849.730.914) (2.991.876.156) (8.981.149.342) 16.883.773.840
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	424.469.860.044	266.266.122.477

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Beban pajak penghasilan periode berjalan		
Perusahaan	93.383.369.210	58.578.546.945
Entitas Anak	25.865.676.901	22.124.313.586
Total	119.249.046.111	80.702.860.531
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	51.176.678.879	41.784.444.227
Entitas Anak	9.440.093.781	31.113.745.511
Total	60.616.772.660	72.898.189.738
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	42.206.690.331	16.794.102.718
Entitas Anak	18.713.601.205	-
Total	60.920.291.536	16.794.102.718
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan		
Entitas Anak	2.288.018.085	8.989.431.925
Total	2.288.018.085	8.989.431.925

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense as shown per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences: Depreciation
Permanent differences: Entertainment and donations Dividend income Interest income already subjected to final tax, net Rental income already subjected to final tax, net Gain on sale of financial asset Others
Estimated taxable income - Company

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

Current period income tax expense
Company
Subsidiaries
Total
Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries
Total
Estimated income tax payable Article 29
Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - current period
Subsidiaries
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>Fiscal year</u>
Pajak penghasilan			Income tax
2020	169.585.000	169.585.000	2020
2019	-	15.745.848.796	2019
	<u>169.585.000</u>	<u>15.915.433.796</u>	

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	17.010.723.430	18.617.781.486	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	4.611.523.154	5.599.311.394	Depreciation
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.544.188.028	1.672.000.000	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	810.991.672	844.536.000	Allowance for inventory obsolescence
Aset hak-guna	125.310.167	125.310.167	Right of use assets
Perusahaan	24.102.736.451	26.858.939.047	Company
Entitas Anak	17.432.791.333	17.432.791.333	Subsidiaries
Total	41.535.527.784	44.291.730.380	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

	<u>30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 / June 30, 2021 and December 31, 2020</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 20 Mei 2021 dan 5 Mei 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85, dan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 5, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp6.805.979.397 dan Rp5.806.299.185 pada periode 2021 dan 2020.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba masing-masing sebesar Rp200 dan Rp90 per saham atau sebesar Rp541.728.000.000 dan Rp243.777.600.000 pada periode 2021 dan 2020.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari *right issue* pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384 (Catatan 1).

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 4.640.434 dan 5.408.734 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

RTU, juga membagikan dividen tunai kepada pemegang saham bukan pengendali sebesar Rp25.000.000 dan Rp62.500.000 masing-masing pada periode 2021 dan 2020.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021	415.173.520.768	2.708.640.000	153	Period Ended June 30, 2021
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020	322.057.151.915	2.708.640.000	119	Period Ended June 30, 2020

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 20, 2021 and May 5, 2020, respectively, which were covered by Notarial Deed No. 85 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and Notarial Deed No. 5 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp6,805,979,397 and Rp5,806,299,185 in period 2021 and 2020, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp 200 per share and Rp90 per share or amounting to Rp541,728,000,000 and Rp243,777,600,000 in period 2021 and 2020, respectively.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384 (Note 1).

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, own 4,640,434 and 5,408,734 shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020 respectively.

RTU also distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp25,000,000 and Rp62,500,000 in period 2021 and 2020, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK**

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY**

Anak Perusahaan	Domisili/ Domicile	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ June 30, 2021 and December 31, 2020	Subsidiary
PT Emos Global Digital	Indonesia	55%	PT Emos Global Digital

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali	10.166.688.923	15.541.651.880	Accumulated balance of on-controlling interests

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2021	2020	
Laba/(Rugi) yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(5.374.962.958)	12.378.236	Gain/(Loss) attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarised consolidated statement of financial position

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	19.982.919.971	22.722.559.230	Current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	103.886.271	51.100.986	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	12.300.583.724	12.393.160.828	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(9.679.994.215)	(515.063.164)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(114.753.702)	(114.753.702)	Non-current liabilities
Total ekuitas	22.592.642.049	34.537.004.178	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	12.425.953.127	18.995.352.298	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	10.166.688.922	15.541.651.880	Non-controlling interests

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN MATERIAL DARI
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ENTITAS
ANAK (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**24. MATERIAL EQUITY INTEREST HELD BY NON-
CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARY
(continued)**

Summarized consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 31		
	2021	2020	
Penjualan	12.552.354.823	-	Sales
Laba bruto	12.552.354.823	-	Gross profit
Beban penjualan	(22.103.669.909)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.574.512.188)	(30.753.769)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	229.703.939	73.501.201	Finance income
Beban keuangan	(11.908.865)	(540.000)	Finance costs
Beban operasi lainnya	(36.329.929)	(14.700.240)	Other operating expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(11.944.362.129)	27.507.192	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	-	Income tax expense, net
Rugi tahun berjalan Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(11.944.362.129)	27.507.192	Gain/(Loss) for the year Total comprehensive loss for the year
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(5.374.962.958)	12.378.236	Total comprehensive gain/(loss) for the year attributable to non-controlling interests

25. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

25. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment informations are based on business activities as follows:

	30 Juni/June 30, 2021				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	5.479.123.549.023	5.097.662.757.536	1.654.483.486.913	12.231.269.793.472	Net sales
Hasil segmen	550.913.194.743	464.597.327.258	373.033.946.628	1.388.544.468.629	Segment results
Beban penjualan				(764.884.166.054)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(108.665.456.502)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				18.694.135.244	Financing income
Beban keuangan				(4.247.387.636)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya				15.597.516.513	Other operating income
Beban pajak final				(4.249.416.388)	Final tax expense
Beban operasi lainnya				(8.806.882.760)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto				(122.129.275.743)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				409.853.535.303	Income for the period
Aset segmen	1.106.527.992.223	695.022.300.450	866.951.429.494	2.668.501.722.167	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.518.159.021.675	Unallocated segment assets
Total aset				9.186.660.743.842	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.754.998.292.510	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.754.998.292.510	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				74.264.895.633	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				42.458.544.026	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

	30 Juni/June 30, 2020				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	4.727.460.725.113	5.108.138.812.517	1.666.179.441.464	11.501.778.979.094	Net sales
Hasil segmen	477.246.799.427	439.534.070.214	327.783.803.489	1.244.564.673.130	Segment results
Beban penjualan				(750.303.359.551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(119.777.740.410)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				22.145.566.645	Financing income
Beban keuangan				(4.561.487.451)	Financing cost
Beban operasi lainnya				42.196.657.257	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				(5.075.293.537)	Other operating income
Beban pajak final				(4.165.985.643)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(102.898.893.385)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				322.124.137.055	Income for the period
Aset segmen	1.253.348.992.565	623.671.954.523	753.045.806.353	2.630.066.753.441	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				5.723.599.978.444	Unallocated segment assets
Total aset				8.353.666.731.885	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.132.137.030.736	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.132.137.030.736	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				66.298.866.426	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				126.970.118.314	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU, MDI and MRC only operate in west region.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	6.984.262.507.916	6.698.302.504.820	West Region
Wilayah Timur	5.247.007.285.556	4.803.476.474.274	East Region
Total	12.231.269.793.472	11.501.778.979.094	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	6.605.544.036.877	5.989.862.389.923	West Region
Wilayah Timur	2.581.116.706.965	2.363.804.341.962	East Region
Total	9.186.660.743.842	8.353.666.731.885	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	42.458.544.026	126.970.118.314	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.582.381.527.412	1.624.354.544.996	Domestic

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 di atas, adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 25 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Barang konsumsi	5.097.662.757.536	5.108.138.812.517	Consumer products
Obat dengan resep dokter	3.323.212.445.094	2.845.852.942.549	Prescription medicine
Obat bebas	2.155.911.103.929	1.881.607.782.564	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	951.496.351.140	991.415.883.742	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	675.818.592.473	650.595.626.495	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	22.096.132.278	20.710.429.665	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	5.072.411.022	3.457.501.562	Health care services
Total	12.231.269.793.472	11.501.778.979.094	Total

Selama periode 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In period 2021 and 2020, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Persediaan awal periode	2.328.070.497.294	2.401.632.424.595	Inventories at beginning of period
Pembelian, neto	11.186.268.079.822	10.489.304.819.852	Purchases, net
Persediaan tersedia untuk dijual	13.514.338.577.116	12.890.937.244.447	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(2.673.591.609.426)	(2.635.337.086.270)	Inventories at end of period (Note 9)
Sub-total	10.840.746.967.690	10.255.600.158.177	Sub-total
Jasa pelayanan kesehatan	1.978.357.153	1.614.147.787	Health care services
Total	10.842.725.324.843	10.257.214.305.964	Total

Pada periode 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp1.721.216.225.994 dan Rp1.955.995.993.353 (atau sebesar 14,07% dan 17,01% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Juni 2021 dan 2020. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp3.092.866.622.538 dan Rp3.116.522.479.081 (atau sebesar 25,29% dan 27,10% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Juni 2021 dan 2020.

The details of cost of goods sold are as follows:

In period 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp1,721,216,225,994 and Rp1,955,995,993,353 (or representing 14.07% and 17.01% of consolidated net sales) in period June 2021 and 2020, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp3,092,866,622,538 and Rp3,116,522,479,081 (or representing 25.29% and 27.10% of consolidated net sales) in period June 2021 and 2020, respectively.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	312.831.399.162	303.225.165.769	Salaries, wages and employee benefits
Pengangkutan dan pengiriman	163.282.479.244	182.434.200.518	Transportation and deliveries
Penyusutan (Catatan 13)	65.535.828.336	57.809.451.959	Depreciation (Note 13)
Jasa manajemen	46.046.484.559	37.132.522.516	Management fees
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	35.823.335.542	44.773.657.388	Travelling, conferences and conventions
Iklan dan promosi	28.195.143.194	3.860.323.095	Advertising and promotions
Keamanan dan kebersihan	20.232.893.941	19.399.670.452	Security and housekeeping
Peralatan dan perlengkapan	17.437.497.595	17.262.856.747	Equipment and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	13.587.078.109	13.900.762.122	Repairs and maintenance
Air, listrik dan gas	13.543.179.648	12.208.529.012	Water, electricity and gas
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	11.578.785.291	10.846.013.832	Right of use assets depreciation (Note 15)
Pensiun	7.335.409.871	13.921.053.266	Pension fund
Asuransi dan pajak	6.939.660.090	6.295.907.406	Insurance and taxes
Pos dan telekomunikasi	6.369.227.997	5.564.079.753	Postage and telecommunication
Perlengkapan penjualan	6.001.229.452	5.348.655.791	Selling supplies

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Sewa	3.245.786.176	5.652.715.686
Representasi dan jamuan	2.696.302.484	2.104.813.345
Biaya bea masuk	1.633.713.908	2.210.452.097
Penelitian dan pengembangan	1.006.142.141	1.036.266.951
Penghapusan persediaan secara langsung	857.957.382	3.810.750.676
Penjualan kanvas	422.361.398	1.061.637.444
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	282.270.534	443.873.726
Total	764.884.166.054	750.303.359.551

Rentals
Representation and entertainment
Import duty expense
Research and development
Direct write-off
Canvas sales
Others (each below Rp1 billion)
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2021	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	69.709.095.871	75.920.254.967
Penyusutan (Catatan 13)	6.408.372.710	6.611.541.536
Perbaikan dan pemeliharaan	6.385.166.037	5.490.566.279
Pos dan telekomunikasi	3.099.026.562	2.579.788.959
Perizinan dan keamanan	2.945.778.158	3.083.612.076
Honorarium profesional	2.746.006.415	3.704.099.536
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	2.330.133.224	4.007.451.800
Amortisasi (Catatan 14)	2.320.694.587	1.877.872.931
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	2.283.378.733	1.109.691.155
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.272.599.144	2.460.514.556
Asuransi dan pajak	1.845.547.756	2.473.146.927
Air, listrik dan gas	1.838.805.886	3.160.460.715
Pensiun	1.774.352.853	3.876.181.498
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.706.498.566	3.422.557.475
Total	108.665.456.502	119.777.740.410

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Note 13)
Repairs and maintenance
Postage and telecommunication
Licence and security
Professional fees
Travelling, conferences and conventions
Amortization (Note 14)
Right of use assets depreciation (Note 15)
Office equipment and supplies
Insurance and taxes
Water, electricity and gas
Pension fund
Others (each below Rp1 billion)
Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran, *call deposit* dan deposito berjangka
masing-masing sebesar Rp18.694.135.244 dan
Rp22.145.566.645 pada periode Juni 2021 dan
2020. Beban pajak final atas pendapatan bunga
tersebut masing-masing sebesar Rp4.020.675.531
dan Rp4.739.891.830 pada periode Juni 2021 dan
2020.

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts, *call
deposit* and time deposits amounted to
Rp18,694,135,244 and Rp22,145,566,645 in
period June 2021 and 2020, respectively. The
final tax expense related to the interest
income amounted to Rp4,020,675,531 and
Rp4,739,891,830 in period June 2021 and 2020,
respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas liabilitas sewa dan beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Finance cost mainly consists of interest expense on lease liabilities and interest expense and facility fees on bank loans and bank administration fees.

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	3.509.406.033	2.627.584.878	Gain on sale of fixed asset (Note 13)
Laba penjualan aset keuangan (Catatan 7)	931.662.965	8.981.149.342	Gain on sale of financial asset (Note 7)
Laba selisih kurs, neto	-	19.136.751.639	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	11.156.447.515	11.451.171.398	Others (each below Rp3 billion)
Total	15.597.516.513	42.196.657.257	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp877.831.329 dan Rp1.167.446.156 pada periode Juni 2021 dan 2020. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp228.740.857 dan Rp335.401.707 pada periode Juni 2021 dan 2020.

Other operating income includes rent income amounting to Rp877,831,329 and Rp1,167,446,156 in period June 2021 and 2020, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp228,740,857 and Rp335,401,707 in period June 2021 and 2020, respectively.

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Rugi selisih kurs, neto	8.077.207.211	-	Loss on foreign exchange, net
Biaya pajak	402.413.600	2.987.098.122	Tax expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	215.448.254	972.887.521	Loss on write-off of fixed asset (Note 13)
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	111.813.695	206.000.000	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Total	8.806.882.760	4.165.985.643	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Grup yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUTK).

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	6.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00% untuk/ for 2021 5.00% sesudah/ afterward 2021	Salary increment rate
Tabel mortalita	TMI2019	Mortality table
Tingkat cacat tetap	TMI2019	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi saham.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset keuangan lancar lainnya.

33. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Group's contribution equivalent to 8.78% from salaries.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Labor Law (LL).

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and investment in shares of stock.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its other current financial assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/berkurang sebanyak 0,5% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 akan berkurang/meningkat lebih kurang sebesar Rp83 juta.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (lanjutan)**

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

As of June 30, 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended June 30, 2021 would have been Rp83 million lower/higher accordingly.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 2020 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,2 milyar dan Rp964 juta.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

Foreign currency risk (continued)

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of June 30, 2021, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the periods ended June 30, 2021 and 2020 would have increased/decreased by about Rp1.2 billion and Rp964 million, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Group's financial liabilities will mature within one year.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
30 Juni 2021				
Utang usaha	2.262.111.535.996	2.262.111.535.996	-	-
Utang lain-lain	186.825.432.689	186.825.432.689	-	-
Liabilitas sewa	14.862.290.126	26.168.067.942	-	-
Beban akrual	4.396.475.273	4.396.475.273	-	-
	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2020				
Utang usaha	2.298.573.058.407	2.298.573.058.407	-	-
Utang lain-lain	155.024.240.163	155.024.240.163	-	-
Liabilitas sewa	26.168.067.942	26.168.067.942	-	-
Beban akrual	7.434.288.175	7.434.288.175	-	-

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
June 30, 2021					
Trade payables			-	-	Trade payables
Other payables			-	-	Other payables
Lease liabilities			-	-	Lease liabilities
Accrued expenses			-	-	Accrued expenses
	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
December 31, 2020					
Trade payables			-	-	Trade payables
Other payables			-	-	Other payables
Lease liabilities			-	-	Lease liabilities
Accrued expenses			-	-	Accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1 2021	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	30 Juni 2021/ June 30 2021	
Utang bank	-	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa - jangka pendek	15.480.343.058	-	-	(13.907.695.871)	1.572.647.187	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	10.687.724.884	-	-	2.601.918.055	13.289.642.939	Lease liabilities - non-current
	1 Januari 2020/ January 1 2020	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31 2020	
Utang bank	44.146.292.777	-	(44.146.292.777)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(8.624.277.966)	-	24.104.621.024	15.480.343.058	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	-	10.687.724.884	10.687.724.884	Lease liabilities - non-current

Kolom 'Lainnya' mencakup efek penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap.

Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

The 'Others' column includes the effect of additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended June 30, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	827.470.726.314	827.470.726.314
Piutang usaha	3.554.166.425.489	3.554.166.425.489
Piutang lain-lain	209.992.855.967	209.992.855.967
Aset keuangan lancar lainnya	174.706.870.098	174.706.870.098
Investasi pada saham	100.000.000	100.000.000
Total	4.766.436.877.868	4.766.436.877.868
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	2.262.111.535.996	2.262.111.535.996
Utang lain-lain	186.825.432.689	186.825.432.689
Liabilitas sewa	14.862.290.126	14.862.290.126
Beban akrual	4.396.475.273	4.396.475.273
Total	2.568.195.734.084	2.568.195.734.084

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	1.619.355.914.623	1.619.355.914.623	
Trade receivables	3.099.140.971.879	3.099.140.971.879	
Other receivables	164.749.140.512	164.749.140.512	
Other current financial assets	172.469.651.617	172.469.651.617	
Investment in shares of stock	100.000.000	100.000.000	
Total	5.055.815.678.631	5.055.815.678.631	
Financial Liabilities			
Trade payables	2.298.573.058.407	2.298.573.058.407	
Other payables	155.024.240.163	155.024.240.163	
Lease liabilities	26.168.067.942	26.168.067.942	
Accrued expenses	7.434.288.175	7.434.288.175	
Total	2.487.199.654.687	2.487.199.654.687	

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loan, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual perabot dan peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali dihentikan oleh salah satu pihak.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies							
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	1.720.735	181.739	7	181.398	-	4.865.230	39.022.300.270	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35.146	-	-	-	-	-	509.482.504	Trade receivables
Total aset	1.755.881	181.739	7	181.398	-	4.865.230	39.531.782.774	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	9.621.719	481.751	212.351	18.522.800	2.439	4.050.290	161.644.626.022	Trade payables
Total liabilitas	9.621.719	481.751	212.351	18.522.800	2.439	4.050.290	161.644.626.022	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(7.865.838)	(300.012)	(212.344)	(18.341.402)	(2.439)	814.940	(122.112.843.248)	Net Assets (Liabilities)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

EMP, entered into distributorship agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as a non-exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital furniture and hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2021. This agreement is automatically renewable unless written notice of termination is given by either party.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.085.732.490
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	5.716.572.298
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	294.397.950

**38. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLOWS

Non-cash Transactions:

**30 Juni 2020/
June 30, 2020**

Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of inventories to fixed assets
Addition fixed assets from other payables

24.710.346.211

14.551.464.520

2.036.994.398

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Maret 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

39. EVENTS AFTER REPORTING DATE

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at June 30, 2021 as required in PSAK 24: Employee Benefits using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 effective at that date. As of March 29, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

40. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.